



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

*"Alam Takambang Jadi Guru"*

**SKRIPSI-MES1.61.8301**

**KONTRIBUSI PEMBERIAN *LABELLING* TERHADAP MINAT  
BELAJARPDTM SISWA KELAS X TPM DI SMK NEGERI 1 BUKITINGGI**

**Musytari Rahmat  
NIM 16067097**

**Dosen Pembimbing  
Budi Syahri, S.Pd, M.Pd.T**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
Departemen Teknik Mesin  
Fakultas Teknik  
Padang  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**


Judul : Kontribusi Pemberian Labelling terhadap Minat Belajar-  
PDTM Siswa Kelas X TPM di SMK Negeri 1 Bukittinggi  
Nama : Musytari Rahmat  
NIM : 16067097  
Tahun Masuk : 2016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 17 November 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Teknik Mesin FT-UNP

Dosen Pembimbing

  
Drs. Purwanto, M.Pd.  
NIP. 19630804 198603 1 002

  
Budi Syabri, S.Pd, M.Pd.T.  
NIP. 19900207 201504 1 003




HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Departemen Teknik Mesin Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Pemberian Labelling terhadap Minat Belajar PDTM  
Siswa Kelas X TPM di SMK Negeri 1 Bukittinggi  
Nama : Musytari Rahmat  
NIM : 16067097  
Tahun Masuk : 2016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin  
Departemen : Teknik Mesin  
Fakultas : Teknik

Padang, 17 November 2022

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T.	1. 
2. Anggota	Drs. Yufrizal A, M.Pd.	2. 
3. Anggota	Rahmat Azis Nabawi, S.Pd., M.Pd.T.	3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul "Kontribusi Pemberian Labelling terhadap Minat Belajar PDTM Siswa Kelas X TPM di SMK Negeri 1 Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



## ABSTRAK

**Musyteri Rahmat (2022)    Kontribusi Pemberian Labelling terhadap Minat Belajar PDTM Siswa Kelas X TPM di SMK Negeri 1 Bukittinggi**

Seringkali banyak ditemukan peserta didik yang diberi labelling negative oleh guru berdasarkan tingkat pengetahuan dan keterampilannya. Hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam keberhasilan menjalani pembelajaran. Karena pemberian labelling membuat seorang peserta didik tidak percaya diri. Berdasarkan fenomena yang terjadi ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pemberian labelling negative ini terhadap minat belajar peserta didik.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional yang menerapkan labelling negative pada peserta didik dan melihat dampaknya terhadap minat belajar seorang siswa. Penelitian dilaksanakan pada 68 orang siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK N 1 Bukittinggi. Analisis data menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi.

Hasil pengujian diketahui nilai signifikan sebesar 0,037 yang artinya  $> 0,005$ . Sehingga diketahui jika  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada dampak signifikan antar variabel pemberian labelling terhadap variabel minat belajar siswa. Dari hasil riset ini disimpulkan bahwasanya ada kontribusi yang signifikan antara pemberian labelling negative pada minat belajar siswa. Seorang anak diberikan label negatif akan membuat anak tersebut dijauhkan dari temannya. Hal ini berdampak terhadap kepercayaan diri siswa. Seseorang yang memperoleh label negatif akan meyakini dirinya sesuai dengan label negatif yang disematkan kepada dirinya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap minat seseorang terhadap pembelajaran dan berdampak langsung kepada prestasi belajar.

**Kata kunci: Pengaruh, Labelling, Minat Belajar, PDTM, SMK Negeri 1 Bukittinggi.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kontribusi Pemberian *Labelling* terhadap Minat Belajar PDTM Siswa Kelas X TPM di SMK Negeri 1 Bukittinggi" Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu pengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kontribusi labeling mempengaruhi minat belajar siswa. Selama skripsi penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu mendorong dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Budi Syahri, S.Pd., M.Pd.T. , selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak selaku Drs. Yufrizal A, M.Pd., Dosen Pembimbing Dosen Peninjau I.
4. Bapak Rahmat Aziz Nabawi, S.Pd., M.Pd.T.selaku Dosen Peninjau II.
5. Bapak Drs. Purwantono, M. Pd., selaku Kepala Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Hendri Nurdin, M.T., selaku sekretaris Departemen Teknik Mesin FT UNP.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Mesin FT UNP yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan- hambatan yang dialami dalam memperoleh sumber dan bahan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 17 November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. <i>Labelling</i> .....	8
2. <i>Labelling</i> Dalam Pendidikan.....	12



3. Minat Belajar.....	14
4. Pekerjaan Dasar Teknik Mesin .....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Tahap Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Metode Analisis Instrumen.....	28
G. Teknik Pengolahan Data.....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi .....	24
2. Skala <i>Likert</i> .....	27
3. Kisi Kisi Angket.....	28
4. Uji Validitas Minat.....	29
5. Uji Validitas <i>Labelling</i> .....	29
6. Uji Realibilitas Minat.....	30
7. Uji Realibilitas <i>Labelling</i> .....	30
8. Distribusi Frekuensi .....	32
9. Hasil Deskriptif Minat.....	35
10. Distribusi Frekuensi Minat Belajar .....	36
11. Hasil Deskriptif <i>Labelling</i> .....	37
12. Distribusi Frekuensi <i>Labelling</i> .....	38
13. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar .....	40
14. Hasil Uji Normalitas <i>Labelling</i> .....	40
15. Hasil Uji Linearitas .....	41
16. Model Summary.....	41
17. Anova Tabel .....	42

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir .....	22
2. Histogram Distrubusi Frekuensi Minat .....	37
3. Histogram Distrubusi Frekuensi <i>Labelling</i> .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket.....	50
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	52
3. Uji Validitas .....	54
4. Uji Realibilitas .....	58
5. Tabulasi Data Analisis .....	59
6. Uji Deskriptif .....	61
7. Uji Normalitas.....	62
8. Uji Linearitas .....	63
9. Uji Regresi Sederhana.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan proses interpretasi indera yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk interaksi terhadap situasi yang ada disekitar individu. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah formal, disengaja, direncanakan dengan bimbingan guru serta pendidik lainnya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005).

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan yang amat penting. Guru sebagai *director of learning* yang artinya setiap guru diharapkan mampu mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar mencapai keberhasilan belajarnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran itu sendiri. Jelaslah bahwa guru adalah pusat dari semua kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, demi terciptanya pembelajaran yang kondusif dan menarik maka hubungan antara guru dan peserta didik harus selalu terjalin dengan baik.

Tiap guru mempunyai hubungan yang berbeda menurut pribadi dan situasi yang dihadapi. Ada guru yang otoriter artinya guru tersebut membuat batasan dengan peserta didiknya dan adapula guru yang ramah, yang akrab dengan peserta didiknya. Tipe guru yang sepenuhnya otoriter ataupun sepenuhnya ramah itu tidak ada. Terkadang guru memerlukan kedua sifat ini, disinilah seorang guru dituntut untuk mampu mengkondisikan kapan dia harus bersikap otoriter dan kapan dia harus bersikap ramah. Pada satu pihak guru harus bersikap otoriter,

dapat mengontrol kelakuan peserta didik, dapat menjalankan kekuasaannya untuk menciptakan suasana disiplin demi tercapainya hasil belajar yang baik. Namun yang perlu diingat adalah jangan sampai guru menyinggung perasaan ataupun harga diri peserta didik. Karena harga diri peserta didik erat kaitannya dengan konsep diri.

Menurut (Az. Nasution, 2014) dijelaskan penelitian yang dilakukan Frank Hart pada tahun 1934 yang menanyakan kepada sejumlah 10.000 peserta didik Sekolah Menengah Atas guru yang bagaimana yang paling mereka sukai dan apa sebab mereka menyukainya. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah bahwa guru disukai bila ia “berperikemanusiaan, bersikap ramah, bersahabat”. Juga sering disebut alasan seperti “suka membantu dalam pelajaran, riang gembira, mempunyai rasa humor, menghargai lelucon”. Sifat-sifat yang dihargai peserta didik itu sesuai dengan gambaran guru yang demokratis. Ternyata bahwa guru yang paling disukai itu kebanyakan juga termasuk guru yang terbaik dalam hal mengajar. Terdapat satu kondisi yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini yaitu pemberian nama dan julukan. Pemberian nama dan julukan atau yang biasa disebut dengan *labelling* memiliki efek yang besar terhadap konsep diri peserta didik di sekolah. Pemberian nama dan julukan dapat terjadi antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. (Asnaini & Herlina Yustati, 2017) mendefinisikan *labelling* sebagai penggambaran sifat seseorang dalam hal-hal yang berhubungan dengan perilaku.

*Labelling* adalah kondisi ketika seseorang mendapatkan julukan dari orang lain yang dimana julukan tersebut didasarkan pada perilakunya. Label ketika

diberikan, maka akan menjadi identitas diri dari orang tersebut dan menjelaskan bagaimanakah orang itu. Label diberikan pada orang-orang yang terlihat berbeda dari yang lainnya.

Pada penelitian yang lain, peserta didik diminta menilai guru-guru mengenai kesanggupannya mengajar dan kelakuan guru terhadap peserta didik. Yang paling disenangi oleh peserta didik ialah guru yang ramah, yang sering turut serta dalam kegiatan rekreasi mereka, kemudian guru yang dapat dipercayakan mengenai soal pribadi, dan yang suka membantu dalam pelajaran. Yang kurang disukai adalah guru-guru yang mencela, marah, menggunakan kata sindiran atau kata-kata yang tajam kepada dirinya. Sindiran, kata-kata yang tajam dapat merendahkan konsep anak tentang dirinya. Bila guru mencela dan menepuk anak sebagai peserta didik yang bodoh, ia akan percaya bahwa ia bodoh. Konsep tentang dirinya ini selanjutnya akan mempengaruhi minat belajarnya.

Umumnya, peserta didik akan diberikan label negatif karena mereka terlihat berbeda dengan peserta didik lainnya. Perilaku yang dominan nampak dalam diriya adalah perilaku yang cenderung dinilai negatif oleh gurunya. Bila dia dicap sebagai anak yang bodoh, maka konsep tentang bodoh akan benar-benar tertanam dalam dirinya. Sehingga apapun yang dilakukan anak tersebut hanya akan dinilai sebagai perbuatan yang bodoh. Dalam kondisi seperti ini, anak itu akan benar-benar menganggap dirinya adalah anak yang bodoh. Pemberian label negatif akan menciptakan kondisi pembelajaran yang kurang menarik. Karena seorang anak yang diberi label negatif akan merasa diasingkan/dibenci baik oleh guru dan teman-

temannya. Anak yang dibenci ini mengalami tekanan dan mempengaruhi konsep dirinya. Lebih jauh lagi, konsep dirinya akan menghambat minat belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 7 september 2019 di suatu sekolah SMK di Bukittinggi terhadap salah satu siswa dengan inisial R yang menyatakan bahwa, temannya dengan inisial MF yang diberi panggilan atau sebutan “kabel” karna dia dikatakan oleh salah seorang guru merupakan seorang anak yang “bodoh”. Sedangkan kata-kata yang sifatnya mengutuk atau menghakimi individu seperti, “dasar anak bodoh” hanya akan mematikan rasa percaya diri. individu yang mendapat label negatif akan mendapat keyakinan bahwa dirinya memang bodoh sehingga membuat minder ketika label itu menjadi bahan guyonan atau ejekan teman-temannya. Adapun teman-teman MF yang lain yang juga mendapatkan label negatif dari gurunya adalah S yang dipanggil dengan sebutan “bongok” oleh kawan-kawannya. Sehingga hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru sekolah SMK Negeri 1 Bukittinggi dengan inisial F dan guru bimbingan konseling dengan inisial Y menyatakan hal ini sangat mempengaruhi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran dan cenderung malas untuk mengikuti proses belajar mengajar di suatu kelas.

Ketika label negatif sering didapatkan menyebabkan individu merasa tidak berharga, terlebih bila individu bersikap menerima label ini dan kemudian lingkungan memperlakukannya selayaknya anak yang nakal, maka hal ini dapat membuatnya merasa bahwa dia memang seperti apa yang orang katakan walaupun



sebenarnya dia tidak seperti itu, dan akibat terburuknya ialah apabila label tersebut sudah melekat pada dirinya, sehingga anak secara sadar atau tidak akan menampilkan label tersebut dalam perilakunya sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitiannya dengan judul “Kontribusi Pemberian *Labelling* Terhadap Minat Belajar PDTM Siswa Kelas X TPM di SMKN 1 Bukittinggi”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh *labelling* terhadap minat belajar peserta didik serta menemukan faktor mengapa *labelling* tersebut dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan dapat diasumsikan bahwa memberikan label negatif dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa, namun permasalahan di lapangan teridentifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang diberikan label negatif oleh guru.
2. Ketika diberi label negatif, seseorang atau siswa tersebut merasa tidak dihargai.
3. siswa yang diberi label negatif akan mengganggu perilaku sosialnya terhadap lingkungan.
4. Seseorang siswa yang diberi label biasanya akan mengikuti label yang ditetapkan pada dirinya dan menjadi dasar untuk melakukan sesuatu dalam kehidupannya sehingga berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.
5. Ketika seseorang anak diberi label negatif oleh seorang guru, maka hal ini cenderung mempengaruhi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada kontribusi pemberian *labelling* terhadap minat belajar siswa kelas XI TPM di SMKN 1 Bukittinggi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis mengajukan pertanyaan dalam penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi Labeling terhadap minat belajar siswa kelas XI TPM di SMKN 1 Bukittinggi

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Labeling Terhadap minat belajar siswa kelas XI TPM di SMKN 1 Bukittinggi

### **F. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.
  - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, pengetahuan dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berminat mempelajari permasalahan yang sama ataupun mengembangkan hasil

penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dalam penentuan kebijakan dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik. Artinya dengan adanya hasil penelitian hubungan antara *labelling* terhadap minat belajar peserta didik, maka akan diharapkan menjadi kontribusi dan sarana keilmuan sebagai bahan pertimbangan dalam hal mengambil kebijakan atau keputusan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan pembimbing dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih lanjut.

### b. Bagi Guru

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi guru dalam memperlakukan peserta didiknya.

### c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai penambah pengetahuan baru yang kaitannya dengan *labelling* itu sendiri serta pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik.